



Softi Wahyu Rahmadhani | Jenira Putih Andini | Cahyati Fitri Wulandari
Dea Aulia Putri | Dinda Azzahra Nabila | Eka Novi Rossalya
Elzalimas | Fikri Abid Nurdin | Gita Juliani Br Tarigan | Intan Fatma Sari
Jenica Putri Kenansia Mendrofa | Nabilla Haryani Al Beni | Nadilla Istikhoma
Nasywa Azzahra | Ngesti Sulistyaningtyas | Rahmita Safitri
Ria Novita Tamba | Sakira Fadilah | Zharifah Mahdiyyah



BIMBINGAN dan KONSELING

dalam Konteks
Keberagaman Budaya



BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KONTEKS
KEBERAGAMAN BUDAYA

Sefti Wahyu Rahmadhani | Jenira Putih Andini
Cahyati Fitri Wulandari | Dea Aulia Putri
Dinda Azzahra Nabila | Eka Novi Rossalya
Elzalimas | Fikri Abid Nurdin | Gita Juliani Br Tarigan
Intan Fatma Sari | Jenica Putri Kenansia Mendrofa
Nabilla Haryani Al Beni | Nadilla Istikhoma | Nasywa Azzahra
Ngesti Sulistyaningtyas | Rahmita Safitri | Ria Novita Tamba
Sakira Fadilah | Zharifah Mahdiyyah



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KONTEKS KEBERAGAMAN BUDAYA

Penulis:

Sefti Wahyu Rahmadhani | Jenira Putih Andini | Cahyati fitri wulandari
Dea Aulia Putri | Dinda Azzahra Nabila | Eka Novi Rossalya | Elzalimas
Fikri Abid Nurdin | Gita Juliani BR Tarigan | Intan Fatma Sari
Jenica Putri Kenansia Mendrofa | Nabilla Haryani Al Beni | Nadilla Istikhoma
Nasywa Azzahra | Ngesti Sulistyaningtyas | Rahmita Safitri | Ria Novita Tamba
Sakira Fadilah | Zharifah Mahdiyyah

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 69, Uk: 15,5 x 23 cm

QRQBN : 62-415-6295-211

Cetakan Pertama:

Juni 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan book chapter yang berjudul “Bimbingan dan Konseling dalam Konteks Keberagaman Budaya” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Karya ini disusun sebagai bagian dari tugas akademik pada mata kuliah Konseling Lintas Budaya yang diampu oleh Ibu Zubaidah, M.Pd.Kons di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi. Di tengah masyarakat yang semakin beragam, kemampuan memahami dan menghargai perbedaan budaya menjadi hal penting dalam praktik bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan gambaran dan wawasan seputar pentingnya konseling lintas budaya.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Zubaidah, M.Pd.Kons atas bimbingan dan kesempatan yang telah diberikan, serta kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan karya ini.

Semoga book chapter ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam menghadapi tantangan keberagaman budaya.

Hormat kami,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PEMAKAIAN TEORI KONSELING DALAM MULTIBUDAYA..	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pemakaian Teori Konseling Dalam Multibudaya.....	2
C. Multikultural Konseptual Dan Diagnosis	3
BAB II FONDASI MULTIKULTURAL.....	6
A. Pendahuluan.....	6
B. Pengertian Teori Konseling Multibudaya.....	6
C. Landasan Konseling Lintas Budaya	8
D. Sejarah Konseling Lintas Budaya.....	9
E. Lembaga Konseling Lintas Budaya.....	10
BAB III PERKEMBANGAN IDENTITAS BUDAYA DAN KOMPETENSI KONSELOR.....	12
A. Pendahuluan.....	12
B. Perkembangan Identitas Budaya.....	13
C. Kompetensi Konselor Lintas Budaya	14
BAB IV KENDALA DALAM KONSELING LINTAS BUDAYA.....	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Bahasa.....	18
C. Stereotip.....	18
D. Keliru Mendiagnosis Masalah	19
E. Prasangka dan Kecemasan.....	19
F. Proses dan Praktek.....	20
G. Perbedaan Status Sosial	20
H. Rasisme.....	21
BAB V SUMBANGAN PSIKOANALISIS PADA KONSELING LINTAS BUDAYA.....	22
A. Pendahuluan.....	22
B. Konsep Utama Psikoanalisis.....	23
C. Psikoanalisis Dalam Konteks Budaya	24
D. Psikoanalisis Dalam Konseling Multikultural	25

E. Tantangan Dalam Penerapan Psikoanalisis Dalam Konseling Multikultural.....	28
F. Pengaruh Perbedaan Budaya terhadap Efektivitas Komunika.....	28
BAB VI SUMBANGAN RASIONAL EMOTIF DALAM KONSLING LINTAS BUDAYA.....	30
A. Pendahuluan.....	30
B. Teori A-B-C-D-E.....	32
BAB VII Konseling Dengan Nilai Budaya Jambi.....	34
A. Pendahuluan.....	34
A. Nilai-Nilai Budaya Dalam Berbagai Suku Melayu Jambi.....	35
B. Implementasi Dalam Konseling Multibudaya.....	39
BAB VIII KONSELING DENGAN NILAI-NILAI BUDAYA MINANGKABAU.....	40
A. Pendahuluan.....	40
B. Pepatah Minangkabau Dalam Konseling.....	41
C. Penerapan Nilai-nilai Budaya Minangkabau Saat Konseling.....	42
BAB IX KONSELING DENGAN NILAI-NILAI BUDAYA JAWA DAN SUMATERA SELATAN.....	44
A. Pendahuluan.....	44
B. Konseling Dengan Nilai-Nilai Budaya Jawa.....	45
C. Konseling Dengan Nilai-Nilai Budaya Sumatera Selatan.....	46
BAB X KONSELING DENGAN NILAI-NILAI BUDAYA BUGIS DAN SUMATRA UTARA.....	50
A. Pendahuluan.....	50
B. Nilai-Nilai Appakalebbireng Pada Masyarakat Bugis Bone.....	51
C. Konseling Dengan Nilai-Nilai Budaya Sumatera Utara.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55
PROFIL PENULIS.....	62

BAB I

PEMAKAIAN TEORI KONSELING

DALAM MULTIBUDAYA

Eka Novi Rossalya dan Elzalimas
Universitas Jambi

A. PENDAHULUAN

Landasan multikultural mengacu pada pengakuan terhadap budaya, etnis, agama, ras, dan keragaman. Multikultural bukan hanya konsep, tetapi juga praktik nilai yang perlu digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan aturan sosial yang stabil. Di Indonesia, multikulturalisme adalah negara yang sangat beragam, dan merupakan fondasi penting untuk membangun rasa saling menghormati dan toleransi di antara kelompok yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, fondasi multikulturalisme menekankan kesetaraan, penilaian kontribusi berbagai kelompok budaya, membedakan antara pengembangan sikap positif, pemikiran kritis dan pengambilan keputusan. Pendidikan multikultural bertujuan untuk membangun ketahanan sosial dan keterampilan sosial yang mendukung kehidupan yang harmonis dan hidup berdampingan.

Fondasi multikultural menekankan pentingnya memahami dan menghargai keragaman budaya yang ada. Menghormati perbedaan antara konselor dan klien adalah yang penting. Konselor diuntutn untuk menerima dan menghargai perbedaan dengan klien. Fondasi dalam konseling multikultural juga mengharuskan konselor untuk bertoleransi akan perbedaan keyakinan dan pendapat. Mengakui hak bagi siapapun bahkan berbeda budaya, suka, agama ataupun ras tana membeda-bedakan

BAB II

FONDASI MULTIKULTURAL

Gita Juliani Br Tarigan dan Ngesti Sulistyaningtyas
Universitas Jambi

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang didirikan dari ribuan pulau yang tersebar dari ujung barat Sabang hingga timur Merauke, dan ditinggali oleh masyarakat yang asalnya dari berbagai latar belakang etnis dan budaya. Ragam budaya yang tersebar di seluruh wilayah ini merupakan kekayaan khas yang perlu dijaga keberadaannya. Namun, keberadaan budaya yang beragam tersebut juga menuntut pemahaman khusus, terutama bagi individu yang tidak tumbuh dalam lingkungan budaya tersebut. Dalam proses konseling, konselor perlu mempertimbangkan unsur budaya sebagai bagian yang membentuk cara seseorang bertindak dan merespons permasalahan. Latar budaya klien, seperti sistem kepercayaan, bahasa yang digunakan, jenis kelamin, suku asal, serta kelompok etnisnya, dapat memengaruhi pendekatan yang digunakan dalam sesi konseling. Konseling yang mengintegrasikan elemen-elemen budaya tersebut ke dalam proses layanan dikenal sebagai pendekatan konseling lintas budaya.

B. PENGERTIAN TEORI KONSELING MULTIBUDAYA

Konseling multikultural, yang juga dikenal sebagai konseling lintas budaya, merujuk pada interaksi konseling yang melibatkan dua pihak atau lebih dengan perbedaan dalam aspek budaya, cara pandang, dan pola hidup (Sue dkk., dalam Nugraha, 2012:7). Pengertian ini menggambarkan konseling multikultural secara luas, mencakup berbagai aspek perbedaan antarindividu. Dalam praktiknya, konseling jenis ini turut menyertakan konselor serta klien yang asalnya bukan dari latar budaya yang sama. Dengan kondisi tersebut, konselor dituntut untuk memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap sistem

BAB III

PERKEMBANGAN IDENTITAS

BUDAYA DAN KOMPETENSI

KONSELOR

Sefti Wahyu Rahmadhani dan Jenira Putih Andini
Universitas jambi

A. PENDAHULUAN

Perkembangan identitas budaya dan kemampuan konselor dalam memahami budaya adalah dua elemen yang saling berhubungan dan sangat krusial dalam praktik konseling di zaman globalisasi saat ini. Identitas budaya mengacu pada cara seseorang menginterpretasikan dirinya dalam kerangka budaya yang lebih luas, mencakup nilai-nilai, norma, dan tradisi yang membentuk pola pikir dan perilaku mereka. Dalam masyarakat yang semakin beragam, pemahaman yang mendalam tentang perkembangan identitas budaya menjadi krusial, karena hal ini mempengaruhi bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka dan bagaimana mereka menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, kompetensi konselor budaya adalah kemampuan konselor untuk memahami, menghargai, dan mengintegrasikan nilai-nilai serta praktik budaya klien ke dalam proses konseling. Konselor yang kompeten dalam konteks budaya tidak hanya memiliki pengetahuan tentang berbagai budaya, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cara yang sensitif dan responsif terhadap kebutuhan klien dari latar belakang yang berbeda. Kompetensi ini mencakup kesadaran diri, keterampilan komunikasi, dan kemampuan untuk membangun hubungan yang saling percaya dengan klien.

BAB IV

KENDALA DALAM KONSELING

LINTAS BUDAYA

Dinda Azzahra Nabila dan Cahyati Fitri Wulandari
Universitas Jambi

A. PENDAHULUAN

Dalam proses konseling lintas budaya, terdapat sejumlah aspek yang dapat memengaruhi kelancarannya. Konselor dan klien seringkali memiliki latar belakang budaya yang berbeda, dan perbedaan ini berpotensi memengaruhi interaksi serta pemahaman di antara keduanya. Faktor-faktor yang memengaruhi tersebut meliputi aspek demografi seperti gender, umur, dan lokasi tempat tinggal; status sosial seperti tingkat pendidikan, ekonomi, juga pandangan politik; tak lupa aspek etnografi seperti keyakinan beragama, adat, dan sistem moral atau nilai yang dianut.

Ketika konselor berinteraksi dengan klien dari latar budaya yang berbeda, pendekatan yang digunakan tidak bisa disamakan. Setiap individu perlu diperlakukan secara unik sesuai dengan konteks budayanya. Ketidaksesuaian ini kadang menimbulkan kesalahpahaman, konflik, atau ketidaknyamanan. Hal ini adalah reaksi alami karena setiap orang cenderung mempertahankan nilai-nilai budaya yang mereka yakini.

Interaksi antarpribadi antara konselor dan juga klien yang memiliki latar budaya berbeda bisa memunculkan berbagai kendala dalam berkomunikasi. Pederson mengidentifikasi lima sumber masalah yang umum terjadi dalam komunikasi lintas budaya, yaitu: perbedaan dalam penggunaan bahasa, makna bahasa non-verbal, stereotip, sikap menghakimi, serta rasa cemas. Misalnya, kemampuan bahasa yang tidak seimbang bisa menyebabkan salah tafsir.

BAB V

SUMBANGAN PSIKOANALISIS PADA KONSELING LINTAS BUDAYA

Nasywa Azzahra dan Rahmita Safitri
Universitas Jambi

A. PENDAHULUAN

Keberagaman budaya yang terlihat semakin kompleks di era modern ini, menuntut pendekatan konseling yang tepat dan sensitif terhadap perbedaan budaya. Konseling lintas budaya menjadi solusi dalam menangani klien dari latar belakang budaya yang berbeda untuk mengatasi permasalahan psikologis mereka. Pendekatan psikoanalisis, yang menekankan pentingnya pengalaman masa lalu dan dinamika alam bawah sadar, menawarkan perspektif mendalam dalam memahami perilaku individu dalam konteks budaya mereka. Pendekatan ini menuntut pemahaman yang mendalam terhadap bagaimana budaya membentuk cara individu berpikir, bersikap, dan bertindak. Di lingkungan kerja yang dihuni oleh klien dari berbagai latar belakang budaya, pendekatan ini semakin krusial. Holik (2016) mengemukakan bahwa untuk dapat menjalankan konseling secara efektif dalam konteks multikultural, seorang konselor perlu memiliki kompetensi yang mencakup kesadaran diri budaya, pengetahuan tentang latar budaya lain, serta keterampilan untuk menggunakan metode yang sesuai secara budaya.

Dalam proses terapeutik, konseling multikultural bertujuan untuk memahami dan menghargai adanya perbedaan budaya. Konseling multikultural melibatkan interaksi antara konselor dan konseli yang memiliki karakteristik pribadi, nilai, moral dan budaya yang berbeda, sehingga koselor perlu memiliki kompetensi berupa kesadaran budaya dan sikap menghargai

BAB VI

SUMBANGAN RASIONAL EMOTIF DALAM KONSLING LINTAS BUDAYA

Dea Aulia Putri dan Intan Fatma Sari
Universitas Jambi

A. PENDAHULUAN

Rational Emotif Behavior Therapy (REBT) merupakan suatu pandangan bahwa setiap manusia memiliki kecenderungan berpikir irasional yang bisa diperoleh melalui belajar sosial. Tujuan dari REBT adalah untuk menghilangkan gangguan emosional yang dapat berdampak merusak diri seseorang serta dapat menimbulkan perasaan seperti cemas, benci, takut, rasa bersalah, marah, dan sebagainya.

Psikoterapi Rasional dan Psikologi Individual oleh Albert Ellis pertama kali diterbitkan pada tahun 1957; buku ini menguraikan awal mula teori terapi rasional. Teori REBT didasarkan oleh gagasan bahwa orang mengendalikan pikiran dan keyakinan mereka. Sejalan dengan ini, orang akan mengubah berpikir irasional mereka menjadi berpikir secara rasional. Perubahan ini akan membantu orang mengelola tindakan negatif, perilaku adiktif, dan perilaku maladaptif.

Dalam konteks konseling lintas budaya, REBT memiliki sejumlah sumbangan penting yang membantu konselor dalam memahami dan menangani keragaman nilai dan kepercayaan yang dimiliki konseli. Salah satu sumbangan utama REBT dalam konseling lintas budaya adalah kemampuannya dalam mengidentifikasi dan menantang keyakinan irasional yang terbentuk dari tekanan budaya. Setiap budaya memiliki seperangkat

BAB VII

KONSELING DENGAN NILAI

BUDAYA JAMBI

Ria Novita Tamba dan Sakira Fadilah
Universitas Jambi

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang mempunyai kekayaan budaya yang melimpah, terlihat dari banyaknya etnis, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan yang tersebar di lebih dari 17000 pulau. menurut marnelli (2018), Indonesia merupakan negara besar yang menyatukan berbagai budaya. budaya yang ada di masing-masing wilayah bukan sekadar identitas, tetapi juga mengandung makna serta nilai-nilai yang mendalam. Budaya yang ada di setiap daerah bukan hanya identitas belaka, tetapi juga mengandung makna dan nilai-nilai yang mendalam. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khasnya sendiri yang mencerminkan kebudayaan lokal, keindahan, kesejukan, dan keunikan, yang kemudian dilestarikan, dijaga, dan diperkenalkan kepada masyarakat luas terkait kearifan lokal yang dimiliki oleh masing-masing wilayah (Fitriyanti et al. , 2023).

Adat serta tradisi ini memiliki nilai-nilai yang sangat penting dan bermanfaat jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan bisa sangat relevan dalam dunia pendidikan. Penelitian mengenai budaya dalam konseling di antara suku Melayu Jambi mengungkapkan kekayaan nilai serta tradisi masyarakat Jambi, yang menunjukkan nilai-nilai toleransi yang terinspirasi oleh sloka adat Jambi, yang mendukung sikap empati, keramahan, dan penghargaan terhadap sesama..Wita, 2023).Selain itu, komunitas Melayu Jambi mempertahankan tradisi sosial keagamaan serta interaksi sosial. yang sangat erat dengan nilai-nilai Islam, yang diwariskan dari satu generasi ke

BAB VIII

KONSELING DENGAN NILAI-NILAI BUDAYA MINANGKABAU

Zharifah Mahdiyyah
Universitas Jambi

A. PENDAHULUAN

Konseling adalah proses bantuan yang bertujuan untuk membantu seseorang memahami dan mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Namun, dalam pelaksanaannya, konseling tidak bisa dilakukan dengan pendekatan yang sama untuk setiap orang. Hal ini karena setiap individu berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda, yang memengaruhi cara berpikir, bertindak, dan menyelesaikan masalah. Salah satu budaya yang memiliki ciri khas kuat di Indonesia adalah budaya Minangkabau.

Budaya Minangkabau dikenal dengan sistem kekerabatan matrilineal, yaitu garis keturunan yang ditarik dari pihak ibu. Selain itu, masyarakat Minang menjunjung tinggi nilai-nilai adat, agama, dan pendidikan. Prinsip “adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah” menjadi pedoman hidup yang memengaruhi pandangan mereka terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam menyikapi masalah pribadi dan keluarga.

Dalam konteks konseling, pemahaman terhadap budaya Minangkabau menjadi penting agar konselor bisa memberikan pendekatan yang tepat. Jika konselor memahami nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Minang, maka proses konseling akan berjalan lebih lancar, karena klien merasa dihargai dan dimengerti. Oleh karena itu, mempelajari konseling yang berlandaskan budaya Minangkabau sangat berguna, terutama bagi konselor yang bekerja di lingkungan masyarakat Minang.

BAB X

KONSELING DENGAN NILAI-NILAI BUDAYA BUGIS DAN SUMATRA UTARA

Nabilla Haryani Al Beni dan Fikri Abid Nurdin
Universitas Jambi

A. PENDAHULUAN

Dalam penerapan konseling lintas budaya mengusulkan agar konselor peka dan tanggap terhadap adanya keragaman dan perbedaan budaya antara kelompok yang satu dengan yang lain, dan antara konselor itu sendiri dengan kliennya. Selama proses konseling, faktor budaya harus di perhatikan secara khusus karena sangat memungkinkan untuk mencapai pemecahan masalah klien dengan cara yang lebih efektif yang di dasarkan pada latar budaya klien. Konseling lintas budaya adalah metode konseling yang mempertimbangkan komponen budaya yang memengaruhi perilaku klien.

Dalam praktik sehari-hari, konselor pasti akan berhadapan dengan klien dari latar belakang sosial budaya yang berbeda. Dengan demikian tidak mungkin menyamakan penanganannya (prayitno,1994). Rasa curiga atau perasaan negatif lainnya dapat muncul karena perbedaan tersebut. Pandangan mereka tentang dunia akan berubah jika mereka memahami nilai-nilai yang berlaku bagi mereka sendiri dan Masyarakat secara keseluruhan.

Bab ini akan membahas tentang bagaimana nilai-nilai bugis sumut di terapkan dalam proses konseling, dengan mendalami budaya klien konselor akan lebih memahami dan dapat memilah dan memberikan bantuan yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S., Dr. Sri Hartini, Melia Luki Hayati. (2023). “Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling Multikultural”. Penerbit K-Media. Yogyakarta, 2023.
- Alawiyah, D., Rahmat, H. K., & Pernanda, S. (2020). Menemukenali konsep etika dan Sikap konselor profesional dalam bimbingan dan konseling. *JURNAL MIMBAR: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6(2), 84-101.
- Alirmansyah, Destrinelli, Irani, V., Karomah, R., Riski, R., Amri, K., Setianingtyas, W., Putri, N., & Hendriyati, B. (2019). Implementasi Budaya Melayu Jambi Melalui Mata Kuliah Pengenalan AdatMelayu Jambi pada Mahasiswa PGSD Universitas Jambi. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, Vol. 3(No. 2).
- Anjelia, B., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. (2018). Identifikasi Kearifan Lokal di Sungai Musi Provinsi Sumatera Selatan sebagai Sumber Belajar IPA SMP/MTs. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(4).
- Ardiansyah, S., Sulistiawati, & Juanda. (2022). *Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 25-31.
- Baga, M. (2021). Dua Sisi Kepribadian Bertolak Belakang: Psikoanalisis Freudian dalam Novel *Deviasi Karya Mira W*. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 87. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.364>
- Balisosa, N., Moniaga, V. R. B., & Jocom, S. G. (2020). Kearifan Lokal Poma Aaduhunudi Desa Soamaetek Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara. *AgriSosioekonomi*, 16(2), 325–332.
- CHAIRUL, A. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mancoliak Anak Pada Masyarakat Adat.
- Cholil. (2024). The Values of Islamic Guidance and Counselling in Javanese Culture. *International Journal Of Islamic Social Studies*, 2(1), 1-13.
- Corey, Gerald. 2010. *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. 2010. Refika Aditama.

- Damayanti, W. 2019. Nilai Budaya dalam Peribahasa Minangkabau Berdasarkan Makna Merantau: Kajian Etnolinguistik. In Seminar Internasional Riksa Bahasa
- Dewi, R., Harmi, H., & Fadila, F. (2024). *Pelaksanaan Konseling Lintas Budaya Dalam Mengatasi Masalah Multikultural Siswa di Sekolah (Studi Eksperimen di SMK Negeri 5 Kepahiang)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Engel, J. D. (2021). *Konseling Masalah Masyarakat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fadoli, R. S. 2021. Dima Bumi Dipijak Disitu Langik Dijunjuang: Proses Penyesuaian Diri di Perantauan Medan. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 3(1).
- Fatharani, C., Irvan, I., & Azis, Z. (2024). Dalam penelitian mereka, dibahas bagaimana pendekatan dan model berbeda dapat memengaruhi hasil pembelajaran siswa, yang relevan untuk memahami konteks pendidikan multikultural. *Journal Mathematics Education Sigma*, 5(1), 36–46.
- Ferdiansyah, M., & Noverina, R. (2019). Asesmen keterampilan mahasiswa bimbingan dan konseling semester enam dalam pelaksanaan konseling lintas budaya. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 30-37.
- Ferdiansyah, M., & Noverina, R. (2019). Pengolahan keterampilan mahasiswa bimbingan konseling semester enam dalam pelaksanaan konseling lintas budaya. *Jurnal Wahana Konseling*, 2 (1), 30-37.
- Fitriyanti, M., Salam, M., & Melisa. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Seloko Adat diKelurahan Sengeti. *Academy of Education Journal* , Vol. 15(No. 1), 573580.
- Hadijaya, Y., Fahrezi, M., Intan, N. ., Wasiyem, W., Zakiyah, N., & Azhari, M. T. . (2024). Konsep Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pendidikan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3101-3108. (<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3790>)
- Hajjar, S., Indrawaty, S. A., & Herdi, H. (2014). Kompetensi pemahaman konselor terhadap pandangan hidup konseli yang berbeda budaya. *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 123-127.
- Hakim, A. R., & Darajat, J. . (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337–1346. (<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1470>)

- Halim, C. F., & Dariyo, A. 2016. Hubungan psychological well-being dengan loneliness pada mahasiswa yang merantau. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 170-181
- Hansen, James C. Richard R. Stevic, dan Richard W. Warner, Jr. 1982. *Counseling: Theory and Process*. Boston; Allyn and Bacon. Inc.
- Hastuti, M. M. S., & Marheni, A. K. I. (2017). Kompetensi konseling multikultur bagi konselor sekolah: Suatu kajian teoretis. In *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 93-109).
- Hasugian, T., Putriyani, I., & Gultom, Y. O. (2023). *Pandangan psikoanalisis dalam konseling lintas budaya dan cara menghilangkan bias budaya pada peserta didik*. *Jurnal Ilmiah Konseling Pendidikan*, 2(1), 13-20.
- Jaya, M. P. S., Susanti, D. S., & Ahmad, S. (2022). Pengembangan Boneka Tangan Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Pendidikan Antikorupsi pada Anak Usia Dini. *LJESE: Linggau Journal of Elementary School Education*, 2(3), 140–146.
- Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(1), 78-98.
- JURNAL NUSANTARA OF RESEARCH 2022, Vol.9, No1a, 34-42 P-ISSN: 2579-3063/ E-ISSN: 2355-7249
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor>
- Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> Volume 6
 Nomor 4, 2023 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022
- Karmela, S. H., & Yanto, F. (2022). Tradisi Lokal dan Kehidupan Masyarakat Melayu Jambi Di Kawasan Kota Seberang. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i2.323> *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(2), 341.
- Kartini, K. (2022). Konseling Lintas Budaya dan Agama dengan Pendekatan REBT sebagai Tindakan Preventif Fenomena Radikalisme Agama. *Hudan Lin Naas*, 3(2).
- kumparan. (2023). *Pengertian multikultural: Memahami keanekaragaman sebagai kekuatan*. (n.d.) 25 November 2023. (<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-multikultural-memahami-keanekaragaman-sebagai-kekuatan-21dtRrjlyPS>)

- Layanan Konseling Kelompok Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Terlantar (Studi Kasus di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan). (2020). *Wardah*, 21(2), 80-107.
- Marhamah, U., Murtdlo, A., & Awalya. (2015). Indigenous Konseling (Studi Pemikiran Kearifan Lokal Ki Ageng Suryamentaram Dalam Kawruh Jiwa). *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 100-108.
- Marnelly, T. R. (2018). DINAMIKA SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT MELAYU PESISIR (Studi Pengelolaan Madu Sialang di Desa Rawa Mekar Jaya). *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial* <https://doi.org/10.25077/jaisb.v19.n2.p149-154.2017>
- Mawarni, C. (2020). Pengembangan Literasi Sains Dan Identitas Budaya Siswa Melalui Pendekatan Etno-Pedagogi Dalam Pembelajaran Sains.
- Muhammad, F. (2019). Dalam jurnal ini dijelaskan bagaimana wawasan lintas budaya berperan penting dalam menumbuhkan sikap toleransi pada remaja. *SULO: Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 4(1), 31–39.
- Mukaromah, S. T., Wibowo, A., & Pranoto, H. (2023). Internalisasi Nilai Nilai Budaya Jawa Dalam Pelaksanaan Konseling Individu Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Counselling Milenial*, 5(1), 25-37.
- Mulawarman, M., Amin, Z. N., Muslikah, M., Haryadi, S., & Kurniawan, K. (2021). Psychoeducational Group Based On Data Pitutur From Sunan Kalijaga: An Indigenous Counselling to Enhance Other Group Orientation. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 34-43.
- Muslikha, I., Asbi, Tanjung, M. F., & Ulfa, S. T. (2025). Hubungan Bimbingan Konseling Dengan Kebudayaan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam (JIPPI)*, 3(1), Hal 01-06.
- Nalle, V. I. W. (2018). Pembaharuan hukum waris adat dalam putusan pengadilan (P penghormatan identitas budaya vs perkembangan zaman). *Mimbar Hukum*, 30(3), 436-447.
- Ningsih, N. P. (2020). *Tugas Psikologi Lintas Budaya*. Universitas Parsada Indonesia Y.A.I.
- Nurmawati. (2018). Kepribadian Konselor dan Proses Konseling Melalui Pendekatan Kearifan Budaya Lokal Applekelebbireng Pada Masyarakat Bugis Bone. *Journal of Guidance and Counseling*. 2(2), Hal 86-93.

- Oktavida, I. H. N., Destiana, A., & Nugroho, M. A. (2019). *Konselor Psikopaedagogik Berbingkai Budaya Untuk Meminimalisir Bias Budaya Upaya Menarik Siswa Melakukan Konseling Di Sekolah Berbasis Multikultural*. Kudus: Universitas Negeri Semarang.
- Pabbajah, M., Widyanti, R. N., & Widyatmoko, W. F. (2021). “Membangun moderasi beragama: Perspektif konseling multikultural dan multireligius di Indonesia”. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 13(1), 193–209. (<https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i1.1304>)
- Prayitno. 1998. *Konseling Panca Waskita*, PSBK. FIP IKIP Padang.
- Pujosuwartno, Sayekti. 1997. *Berbagai Pendekatan Dalam Konseling*. Yogyakarta : Menara mas Offset.
- Purwadi. (2021). *Teori Dan Pendekatan Konseling Dalam Perspektif Multibudaya*. K-Media.
- Purwoko,B.(2020). *Pendekatan konseling*. Banyumas: Pena persada.
- Putri, M. H., Nadhirah, N. A., & Budiman, N. (2024). *Cultural Awareness: Memahami Sensitivitas Multikultural Dalam Praktik Konseling di Sekolah*.
- Ridlwani, N. A. (2017). Komunikasi Konseling Lintas Budaya di MAN 2 Brebes Jawa Tengah. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 11(1), 116-140.
- Rizky, M., dkk. (2022). Tulisan ini membahas prinsip etika dalam konseling multikultural yang harus dipahami oleh para praktisi. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 9(1), 61–72.
- Sari, I. Y. P., Sukma, A. P., & Rizqi, M. N. (2019, July). Pengembangan Kompetensi Konselor pada Era Revolusi Industri 4.0 dalam Konteks Konseling Lintas Budaya. In *SEMBIKA: Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*.
- Setiawan, I. (2022). Kompetensi konselor multikultural: Esensi dalam mengimplementasikan bimbingan dan konseling di sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang* (pp. 155-165).
- Sugiharto, D. Y. P., Hariyadi, S., Amin, Z. N., Mulawarman, M., Muslikah, M., & Nugraheni, E. P. (2019). Pengembangan kompetensi konselor

- melalui pelatihan konseling motivational interviewing (MI) berbasis local wisdom budaya jawa. *Caradde*, 1(2), 278245.
- Syahril. (2018). Artikel ini menyoroiti pentingnya menyesuaikan konseling dengan nilai-nilai budaya Indonesia. *Jurnal Al-Taujih*, 4(1).
- Tambunan, S. (2024). Konseling Indegenous: Tradisi Mangupa Pada Masyarakat Batak. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 10(1), 62-76.
- Taufik. 2014. Model-Model Pendidikan. Padang: FIP UNP
- Trisa, Y., Suprijono, A., & Jacky, M. 2018. Kearifan Lokal Budaya Minang “dima bumi dipijak, disitu langit dijunjung” dalam Konteks Etnopedagogi: Kasus Perantau Minang di Kota Surabaya. *Journal of Education Technology and Inovation*, 1(2), 62-81.
- Widodo, A., Rahmad, A., Rachman, E. S., dan Sinthiya, I. A. P. A. (2022). Konsep Konseling Lintas Budaya. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4 (2),hal. 271. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Wita, G., Mursal, I. F., & Wirdanengsih, W. (2023). “Tudung lingkup”, the Malay woman’s clothing in Seberang Jambi City. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 9(1), 77. <https://doi.org/10.22373/equality.v9i1.17368>Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.86> Jambi.
- Woro, H. T. (2017). Dalam skripsinya, penulis mengkaji bagaimana pendekatan lintas budaya dalam konseling bisa menjadi cara efektif mencegah konflik sosial. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yurika, R. E., & Nugroho, A. R. (2022). Implementasi Nilai Nilai Kebudayaan Dalam Praktik Bimbingan Dan Konseling Di Indonesia. *Journal Of Contemporary Islamic Counselling*, 2(1), 23-40.
- Yusra, A., Aryanto, R., Julianti, M., Pratama, R., Saputra, N., & Sari, I. N. (2023). Menginduksikan Nilai-Nilai Budaya Tanjung Jabung Timur dalam Proses Konseling. *Journal on Education*, 06(01), 4747–4755.
- Yusra, A., Aryanto, R., Julianti, M., Pratama, R., Saputra, N., Novita Sari, I., Konseling, B., Jambi, U., Jambi -Muara Bulian NoKM, J., Darat, M., Jambi Luar Kota, K., & Muaro Jambi, K. (2023). Menginduksikan Nilai-

Nilai Budaya Tanjung Jabung Timur dalam Proses Konseling. *Journal on Education*, 06(01), 4747–4755.

Yusra, A., Rahayu, D. R., Pebrianto, A., Asmawati, A., & Hafiza, C. (2023). Literatur Review: Nilai-Nilai Budaya Kerinci dalam Konseling. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(1), 131. <https://doi.org/10.36841/consilium.v3i1.2930>

Zakiyah, A., dkk. (2022). Artikel ini menyoroti peran penting konselor dalam menjembatani perbedaan budaya dan agama dalam masyarakat majemuk. *Al-Ihtiram: Jurnal Multidisiplin Konseling dan Penelitian Sosial*, 1(1), 45–60.

PROFIL PENULIS



Eka Novi Rossalya

Eka Novi Rossalya lahir di Desa Lampisi, kec Renah Mendaluh, kab Tanjung Jabung Barat, 26 November 2005. Menempuh pendidikan di SD negeri 180/V Lampisi, SMPN 8 Merlung, SMAN 11 Tanjabbarat lulus pada tahun 2023, kemudian melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Email : ealya205@gmail.com



Elzalimas

Elzalimas Lahir di Lahat, Sumatera Selatan, Pada 06 April 2006. menamatkan Pendidikan SD di SDN 9 Tanjung Pandan, Belitung Kepulauan Bangka Belitung di tahun 2018. Menamatkan Pendidikan SMP di SMP Negeri 1 Tanjung Pandan, Belitung Kepulauan Bangka Belitung di tahun 2021. Menamatkan Pendidikan SMK di SMKN 1 Tanjung Pandan,

Belitung Kepulauan Bangka Belitung di tahun 2024. dan jenjang pendidikan S1 Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sedang di tempuh di Universitas Jambi

Email : lelzalimas6@gmail.com



Gita juliani br tarigan

Gita juliani br tarigan lahir di Berastagi, Kec. Berastagi, Kab. Karo, Prov. Sumatera utara, pada 27 Juli 2006. Menamatkan pendidikan sekolah dasar di SDN 040454 Peceren, SMP N 2 Berastagi. Menamatkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) BERSAMA BERASTAGI pada tahun 2024. Kemudian melanjutkan pendidikan sebagai Mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Email : gitajuliani513@gmail.com



Ngesti Sulistyanyingtyas

Ngesti Sulistyanyingtyas, lahir di Desa Marga Manunggal Jaya, Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi, 24 November 2005. Menempuh pendidikan di SD Negeri 169/IX Marga, SMPN 13 Muaro Jambi dan SMAN 4 Muaro Jambi. Lulus pada tahun 2023, kemudian melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Jambi. Email : ngestisulistyanyingtyas12@gmail.com



Sefti Wahyu Rahmadhani

Penulis merupakan mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi , angkatan 2024. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan dan belajar mengenai bimbingan dan konseling untuk membantu individu dalam mengatasi berbagai permasalahan. Selain menjalani perkuliahan, penulis juga memiliki ketertarikan dalam memahami lebih dalam tentang komunikasi, interaksi sosial, dan

cara memberikan dukungan bagi orang lain. Dengan ilmu yang didapat penulis berharap bisa bermanfaat bagi banyak orang di masa depan

Email : seftiwahyurahmadhani@gmail.com



Jenira Putih Andini

Jenira Putih Andini lahir di Liwa, 28 Juni 2006. Pendidikan SD ditempuh di SD Muhammadiyah Muntok, pendidikan SMP ditempuh di SMPN 1 Muntok dan lulus pada tahun 2021, pendidikan SMA ditempuh di SMAN 1 Muntok dan lulus pada tahun 2024. Jenjang sarjana ditempuh di Universitas Jambi pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email: zeniraputiandini8@gmail.com



Dinda Azzahra Nabila

Dinda Azzahra Nabila lahir di Kecamatan Bangko, 01 Oktober 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 02/VI Bangko II, pendidikan SMP di tempuh di SMPN 4 Merangin dan lulus pada tahun 2021, Pendidikan SMA ditempuh di MAN 2 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2024. Jenjang sarjana ditempuh di Universitas Jambi pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas

Jambi. Email: dindaazzahranabila00@gmail.com



Cahyati Fitri Wulandari

Cahyati Fitri Wulandari lahir di Lingga Kuamang, Kec.Pelepat Ilir, Kab.Bungo, Prov.Jambi, Pada 05 Januari 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 165/II Lingga Kuamang dan lulus pada tahun 2018, Pendidikan SMP ditempuh di SMPN 4 Pelepat Ilir dan lulus pada tahun 2021, dan Pendidikan SMA ditempuh di SMAN 6 Bungo dan lulus pada tahun 2024, dan Jenjang Pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan sedang ditempuh di Universitas Jambi

Email: cahyatifitriwulandari@gmail.com



Nasywa Azzahra

Nasywa Azzahra lahir di Jambi, 17 Januari 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 109/IV Kota Jambi, pendidikan SMP di tempuh di SMPN 6 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2021, Pendidikan SMA ditempuh di MAN 3 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2024. Jenjang sarjana ditempuh di Universitas Jambi pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jambi.

Email : nasywaazzahrajbi@gmail.com



Rahmita Safitri

Rahmita Safitri Lahir 21 Oktober di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Menamatkan SD Negeri 103/X Sidomukti, SMP Negeri 24 Tanjung Jabung Timur, SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur, Kemudian melanjutkan pendidikan saat Ini sebagai Mahasiswa program studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jambi.

Email : safitrirahmita9@gmail.com



Dea Aulia Putri

Penulis menempuh pendidikan di sekolah dasar di SDN 88/1 Sungai Pulai. Kemudian dilanjutkan di sekolah menengah pertama di MTS N 6 Batang Hari. Lalu menempuh pendidikan disekolah menengah atas di SMA N 2 Batang Hari. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikannya di program studi bimbingan konseling di Universitas Jambi, angkatan 2024.

Email : deaauliaputri45@gmail.com



Intan Fatma Sari

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 086/X Harapan Makmur. Kemudian menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Dilanjutkan menempuh pendidikan sekolah menengah atas di MAN 1 Tanjung Jabung Timur. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikannya di program studi bimbingan dan konseling di Universitas Jambi,

angkatan 2024. Email: ntnftmaaa066@gmail.com



Sakira Fadilah

Sakira fadilah lahir di Muara tembesi, Kec.Mersam, Kab.Batanghari, Prov.Jambi, Pada 04 Juli 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 99/I Benteng Rendah dan lulus pada tahun 2018, Pendidikan SMP ditempuh di SMPS zulhijjah dan lulus pada tahun 2021, dan Pendidikan SMA ditempuh di SMAS Zulhijjah dan lulus pada tahun 2024, dan Jenjang Pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan sedang ditempuh di Universitas Jambi.

Email : syakirakirabael123@gmail.com



Ria Novita Tamba

Ria Novita Tamba lahir di sungai abu . Kab. Merangin Prov.Jambi, Pada 02 Juni 2006. Pendidikan SD ditempuh di SDN 297 dan lulus pada tahun 2018, Pendidikan SMP ditempuh di SMPN 2 MERANGIN dan lulus pada tahun 2021, dan Pendidikan SMA ditempuh di SMA 2 MERANGIN dan lulus pada tahun 2024, dan Jenjang Pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan sedang ditempuh di Universitas Jambi.

Email : rianovitatamba74@gmail.com



Zharifah Mahdiyyah

Zharifah Mahdiyyah lahir di Jambi, 02 Mei 2006. Menamatkan SD IT Al-Azhar Kota Jambi, SMP IT Nurul Ilmi Kota Jambi, SMAS Islam Al-Falah kota Jambi, Kemudian melanjutkan Pendidikan Saat ini sebagai Mahasiswi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Email : zharifahmahdiyyah08@gmail.com



Jenica Putri Kenansia Mendrofa

Jenica Putri Kenansia Mendrofa, lahir di Jambi, 16 Januari 2006. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 153/IX Desa Mekar Sari Makmur. Menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 12 Muaro Jambi. Menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 4 Muaro Jambi. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan di program studi bimbingan dan konseling Universitas Jambi, angkatan 2024. Email : kenansiaajee@gmail.com



Nadilla Istikhoma

Nadilla Istikhoma, lahir di Kabupaten Tebo, 19 Juni 2006. Menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD 124 Desa Sidorejo, SMP Negeri 12 Kab. Tebo, SMA Negeri 7 Tebo dan lulus pada tahun 2024. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan saat ini sebagai mahasiswa pada program studi Bimbingan dan Konseling S1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Email: nadilaistiqomah72@gmail.com



Nabilla Haryani Al Beni

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Desa Mangsang. Menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 08 Batang Hari. Menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 01 Bayung Lencir. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan di program studi bimbingan dan konseling Universitas Jambi, Angkatan 2024. Saat ini penulis masih menempuh Pendidikan dan

belajar mengenai bimbingan dan konseling untuk persiapan menunjang dunia kerja. Harapan penulis semoga ilmu berguna untuk masa depan.

Email : naabiilaacnntiikk@gmail.com



Fikri Abid Nurdin

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 50/V SUBAN. Menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 08 Batang Hari. Menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 09 Tanjung Jabung Barat. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi, Angkatan 2024. Saat ini penulis masih menempuh

pendidikan belajar mengenai bimbingan dan konseling persiapan menuju dunia kerja, Dan harapan penulis semoga ilmu yang berguna untuk masa depan. Email : fikriabid38@gmail.com

BIMBINGAN dan KONSELING

dalam Konteks Keberagaman Budaya

Di era globalisasi, konselor tidak cukup hanya pada pemahaman teori, mereka juga harus memiliki kepekaan budaya. Keberagaman budaya dalam masyarakat modern yang semakin kompleks menuntut para konselor untuk memiliki kompetensi lintas budaya yang memadai. Buku ini menyajikan pembahasan mendalam mengenai integrasi antara prinsip-prinsip bimbingan konseling dengan praktik konseling dalam konteks multikultural.

Dengan pendekatan ilmiah dan aplikatif, buku ini membahas konsep dasar, strategi, hingga relevansi beberapa budaya di Indonesia dengan konseling multikultural. Disusun untuk mendukung pengembangan kapasitas profesional para konselor, pendidik, dan mahasiswa bimbingan konseling dalam memberikan layanan yang responsif terhadap keragaman budaya konseli.

Buku ini dapat menjadi referensi bagi siapa pun yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan layanan konseling di era globalisasi



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



02-415-6295-211